

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI  
MINAT BERINVESTASI DI PASAR MODAL SYARIAH PADA  
ASN KOTA LANGSA**

**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam  
Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh  
Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)**

**Oleh :**

**MHD. YOGI ARDIN  
4022021062**



**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) LANGSA  
TAHUN AJARAN 2025**

**LEMBAR PERSETUJUAN**

Skripsi Berjudul:

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI  
MINAT BERINVESTASI DI PASAR MODAL SYARIAH PADA  
ASN KOTA LANGSA**

**MHD. YOGI ARDIN**

**NIM : 4022021062**

Dapat Disetujui Sebagai Salah Satu Persyaratan Untuk Memperoleh Gelar Sarjana  
Ekonomi (SE) Pada Program Studi Ekonomi Syariah

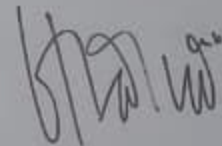
Langsa, Juni 2025

Pembimbing I

Pembimbing II



**Nurjanah, M.E**  
NIP. 198806262019082001



**Mastura, MEI**  
NIP. 198707132023212034

Mengetahui  
Ketua Prodi Ekonomi Syariah



**Chahayu Astina, M.Si**  
NIP. 19841123 201903 2 007

## LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi berjudul “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah Pada ASN Kota Langsa” Atas Nama MUHAMMAD YOGI ARDIN dengan NIM 4022021062 Program Studi Ekonomi Syariah telah dimunaqasyahkan dalam Sidang Munaqasyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Langsa pada tanggal 25 februari 2026. Skripsi ini telah diterima untuk memenuhi syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (SE) pada Program Studi Ekonomi Syariah.

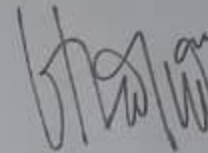
Langsa, 25 februari 2026  
Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi  
Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Institut Agama Islam Negeri Langsa

Penguji I



Nurjanah, M.E  
NIP. 19880626 201908 2 001

Penguji II



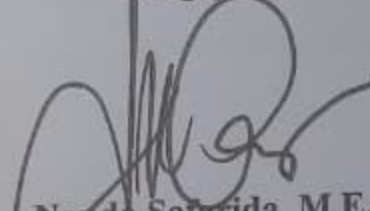
Mastura, M.E.I  
NIP. 19870713 202321 2 034

Penguji III



Yumami, S.Ag., M.A  
NIP. 19730318 199905 1 001

Penguji IV



Nanda Safarida, M.E.  
NIP. 19831112 201903 2 005

Mengetahui  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
IAIN Langsa



Dr. Muhammad Amin, MA  
NIP. 19820205 200710 1 001

## LEMBAR PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : MHD. YOGI ARDIN

NIM : 4022021062

Fakultas/Jurusan : Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam/Ekonomi Syariah

Alamat : Lr. Delima, No.32, Dusun PIR, Desa C-II, Kec. Besitang,  
Langkat

Oleh karena itu saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “**Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah Pada ASN Kota Langsa**” sepenuhnya milik saya dan bersifat unik. Apabila di kemudian hari terbukti merupakan plagiarisme karya orang lain, maka akan dibatalkan, dan saya bersedia dikenakan hukuman akademis sesuai standar yang ada.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Langsa, Februari 2026

Yang membuat Pernyataan



Handwritten signature of Mhd. Yogi Ardin in black ink.

Mhd. Yogi Ardin  
NIM : 4022021062

## **MOTTO**

**"Ilmu yang bermanfaat adalah cahaya kehidupan, menerangi jalan menuju  
kebaikan dan keberkahan."**

**"Dan katakanlah: 'Ya Tuhanku, tambahkanlah kepadaku ilmu.'"**

**(QS. Taha: 114)**

## ABSTRACT

*This study aims to examine the level of investment interest among civil servants in Langsa City toward the Islamic capital market after the 2025 MURI Record momentum and to identify the influencing factors. A qualitative case study approach was employed. Data were collected through in depth interviews with five civil servants from different institutional backgrounds and analyzed using data reduction, data display, and conclusion drawing techniques. The findings indicate that investment interest remains at an early and gradual stage. The 2025 MURI Record increased awareness and trust in the Islamic capital market, yet broad active investment participation has not fully emerged. Investment interest is mainly reflected in the willingness to recognize instruments, seek information, and conduct initial evaluations. Influencing factors include personal motives such as family needs and future planning, religious awareness regarding halal principles, economic awareness of inflation, work environment influence, access to digital information, and social responsibility. These findings suggest that civil servants' investment interest develops progressively through work experience and social interaction.*

**Keywords:** *Investment Interest, Islamic Capital Market, Civil Servants*

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tingkat minat investasi Aparatur Sipil Negara (ASN) Kota Langsa terhadap pasar modal syariah pasca Momentum Rekor MURI 2025 serta faktor faktor yang memengaruhinya. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis studi kasus. Data diperoleh melalui wawancara mendalam terhadap lima ASN dari latar institusi yang berbeda dan dianalisis dengan teknik reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa minat investasi ASN berada pada tahap awal dan berkembang secara bertahap. Momentum Rekor MURI 2025 meningkatkan kesadaran dan rasa percaya terhadap pasar modal syariah, tetapi belum mendorong keterlibatan investasi aktif secara luas. Minat lebih banyak tercermin pada keinginan mengenal instrumen, mencari informasi, dan melakukan evaluasi awal. Faktor yang memengaruhi minat investasi meliputi dorongan pribadi seperti kebutuhan keluarga dan perencanaan masa depan, kesadaran keagamaan terkait kehalalan, kesadaran ekonomi terhadap inflasi, pengaruh lingkungan kerja, akses informasi digital, serta tanggung jawab sosial. Temuan ini menunjukkan bahwa minat investasi ASN terbentuk melalui proses bertahap yang dipengaruhi pengalaman kerja dan lingkungan sosial.

**Kata kunci:** Minat Investasi, Pasar Modal Syariah, Aparatur Sipil Negara

## DAFTAR ISI

<b>LEMBAR PERSETUJUAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PERNYATAAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>MOTTO.....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>1</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>vi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>2</b>
1.1 Latar Belakang .....	2
1.2 Identifikasi Masalah .....	10
1.3 Batasan Masalah.....	10
1.4 Perumusan Masalah.....	11
1.5 Tujuan Penelitian.....	11
1.6 Manfaat Penelitian.....	11
1.6.1 Manfaat Teoritis.....	11
1.6.2 Manfaat Praktis .....	12
1.7 Penjelasan Istilah.....	12
1.7.1 ASN.....	12
1.7.2 Pasar Modal Syariah .....	12
1.8 Sistematika Penulisan.....	13
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA .....</b>	<b>15</b>
2.1 Pasar Modal Syariah.....	15
2.1.1 Pengertian Pasar Modal Syariah .....	15
2.1.2 Fungsi Pasar Modal Syari’ah .....	16
2.1.3 Produk–Produk Pasar Modal Syariah .....	16
2.2 Minat Investasi .....	18
2.2.1 Pengertian Minat .....	18
2.2.2 Pengertian Investasi .....	20
2.2.3 Pengertian Minat Investasi.....	21
2.2.4 Faktor-faktor yang Menjadi Timbulnya Minat .....	22
2.2.5 Macam-macam Minat .....	25
2.2.6 Indikator Minat Investasi .....	27
2.3 ASN.....	28
2.3.1 Definisi Aparatur Sipil Negara (ASN).....	28
2.3.2 Jabatan Aparatur Sipil Negara (ASN).....	30
2.3.3 Hak – Hak dan Kewajiban Aparatur Sipil Negara (ASN) .....	31
2.4 Penelitian Terdahulu.....	32
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>37</b>
3.1 Pendekatan Penelitian.....	37
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian.....	38
3.3 Subjek Penelitian.....	38
3.4 Sumber Data Penelitian .....	39
3.5 Instrumen Pengumpulan Data .....	40
3.6 Teknik Analisis Data .....	41

3.6.1 Reduksi Data ( <i>Data Reduction</i> ) .....	42
3.6.2 Penyajian data ( <i>Data Display</i> ).....	43
3.6.3 Penarikan kesimpulan ( <i>Conclusion Drawing</i> ).....	43
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>44</b>
4.1 Hasil.....	44
4.1.1 Gambaran Umum ASN Kota Langsa.....	44
4.1.2 Tingkat Minat Investasi ASN Kota Langsa Terhadap Pasar Modal Syariah Pasca Momentum Rekor Muri 2025 .....	46
4.1.3 Faktor-faktor yang memengaruhi minat investasi ASN Kota Langsa di pasar modal syariah .....	54
4.2 Pembahasan .....	57
4.2.1 Tingkat Minat Investasi ASN Kota Langsa Terhadap Pasar Modal Syariah Pasca Momentum Rekor Muri 2025 .....	57
4.2.2 Faktor-faktor yang memengaruhi minat investasi ASN Kota Langsa di pasar modal syariah .....	60
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>63</b>
5.1 Kesimpulan.....	63
5.2 Saran .....	64
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>66</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>71</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 2. 2 Penelitian Terdahulu .....	32
Tabel 4. 1 Populasi ASN Kota Langsa.....	45
Tabel 4. 2 Data Narasumber.....	46

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Kemudahan akses investasi syariah yang semakin meluas belum tentu sejalan dengan tumbuhnya minat investasi yang nyata dan berkelanjutan. Sistem keuangan digital mendorong proses pembukaan rekening berlangsung singkat dan efisien. Pasar modal syariah hadir sebagai instrumen yang selaras dengan nilai Islam. Secara normatif, situasi tersebut diasosiasikan dengan peningkatan partisipasi publik.<sup>1</sup> Akan tetapi, realitas empirik sering menampilkan pola yang tidak searah. Sejumlah individu telah memiliki akses tanpa keterlibatan transaksi lanjutan. Kondisi tersebut menunjukkan jarak antara ketersediaan fasilitas dan intensi aktual. Fenomena ini terlihat jelas pada kelompok Aparatur Sipil Negara dan menjadi titik awal kajian ilmiah.

Pertumbuhan keuangan syariah nasional merepresentasikan idealita berkembangnya minat investasi berbasis nilai Islam. Otoritas Jasa Keuangan mencatat aset keuangan syariah Indonesia mencapai Rp2.972,94 triliun pada Juni 2025.<sup>2</sup> Angka tersebut menunjukkan tren kenaikan tahunan yang relatif konsisten. Pasar modal syariah berkontribusi melalui ekspansi produk dan peningkatan jumlah investor. Pemerintah bersama regulator menjalankan agenda inklusi keuangan syariah secara sistematis. Dalam kerangka kebijakan nasional, ASN ditempatkan

---

<sup>1</sup> Alisa Qotrunada, Fitri Fadhilah, and Dini Selasi, "Peran Investasi Syariah Dalam Mendorong Pembangunan Ekonomi Berkelanjutan Di Indonesia," *JURNAL EKONOMI, SOSIAL & HUMANIORA* 6, no. 03 (2024): 101.

<sup>2</sup> Otoritas Jasa Keuangan, "SIARAN PERS OJK: KINERJA INDUSTRI JASA KEUANGAN SYARIAH TUMBUH POSITIF," ojk.go.id, 2025, <http://ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/siaran-pers/Pages/OJK-Kinerja-Industri-Jasa-Kuangan-Syariah-Tumbuh-Positif.aspx>.

sebagai kelompok strategis. Status aparaturnegara melekatkan ekspektasi respons selaras dengan arah kebijakan publik. Perbedaan antara idealita nasional dan realitas daerah menuntut kajian spesifik berbasis wilayah.

Pasar modal syariah dirancang sebagai instrumen investasi yang tidak hanya berorientasi pada pencapaian keuntungan finansial, tetapi juga menekankan kepatuhan terhadap prinsip-prinsip Islam. Instrumen ini secara normatif disusun untuk menghindari praktik riba, gharar, dan spekulasi berlebihan yang bertentangan dengan nilai-nilai syariah. Kehadiran saham syariah, sukuk, serta reksa dana berbasis prinsip Islam menawarkan alternatif investasi yang dinilai lebih etis dan sesuai dengan keyakinan masyarakat Muslim. Dengan karakteristik tersebut, pasar modal syariah menjadi relevan sebagai sarana pengelolaan keuangan yang mengintegrasikan aspek ekonomi dan moral.<sup>3</sup>

Relevansi ini semakin kuat ketika diterapkan pada wilayah yang secara formal maupun kultural menerapkan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sosial. Aceh, sebagai daerah yang menjalankan syariat Islam, memiliki karakter sosial-religius yang secara normatif mendukung keberadaan dan pengembangan pasar modal syariah.<sup>4</sup> Dalam hal ini, hambatan ideologis terhadap instrumen keuangan syariah seharusnya relatif minimal. ASN sebagai bagian dari struktur negara dan aparaturnegara idealnya berperan sebagai pelopor dalam mengadopsi instrumen keuangan yang selaras dengan prinsip syariah. Meski demikian, norma dan nilai

---

<sup>3</sup> Dian Wirna, Muhammad Albahi, and Rozi Andriani, "Integrasi Maqashid Syariah Dalam Regulasi Dan Pengembangan Instrumen Pasar Modal Syariah: Kajian Konseptual Hukum Dan Ekonomi," *Al-Huquq: Journal of Indonesian Islamic Economic Law* 7, no. 2 (2025): 134.

<sup>4</sup> Iwan Fajri et al., "Pendidikan Nilai Dan Moral Dalam Sistem Kurikulum Pendidikan Di Aceh," *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan Undiksha* 9, no. 3 (2021): 710.

yang dianut tidak selalu berujung pada praktik nyata dalam perilaku ekonomi. Perbedaan antara pengakuan nilai syariah dan tindakan investasi aktual menjadi persoalan yang menarik untuk dikaji secara ilmiah. Kondisi inilah yang membuka ruang bagi penelitian empiris untuk menelaah faktor-faktor yang memengaruhi minat berinvestasi pada pasar modal syariah.

ASN merupakan kelompok sosial yang memiliki karakteristik ideal sebagai investor potensial dalam pengembangan pasar modal syariah. Sebagai aparatur negara, ASN memiliki penghasilan yang bersifat tetap dan relatif stabil setiap bulan. Stabilitas pendapatan tersebut didukung oleh tingkat keamanan kerja yang tinggi dibandingkan sektor informal maupun swasta tertentu.<sup>5</sup> Secara teoritis, kondisi ini mengurangi risiko finansial pribadi dan memberikan ruang bagi perencanaan keuangan jangka menengah hingga panjang. Selain itu, ASN juga menempati posisi sosial yang cukup berpengaruh dalam struktur masyarakat, sehingga perilaku finansial mereka berpotensi menjadi rujukan bagi kelompok lain.

Di Kota Langsa, jumlah ASN aktif tercatat sekitar 5.120 orang, yang menunjukkan adanya basis investor potensial yang cukup signifikan.<sup>6</sup> Dengan jumlah tersebut, ASN idealnya mampu menjadi motor penggerak pertumbuhan investasi syariah di tingkat daerah. Namun, potensi struktural yang dimiliki tidak selalu teraktualisasi dalam bentuk partisipasi aktif di pasar modal. Fakta menunjukkan bahwa sebagian ASN masih bersikap pasif atau enggan terlibat dalam

---

<sup>5</sup> Nila Akmalia et al., "KEPASTIAN HUKUM DALAM IMPLEMENTASI TUNJANGAN KINERJA GURU ASN: STUDI PERBANDINGAN ANTARA PNS DAN PPPK," *Multilingual: Journal of Universal Studies* 5, no. 2 (2025): 284.

<sup>6</sup> Sistem Informasi Manajemen Pegawai Terintegrasi, "Rekapitulasi PNS Kota Langsa Per 13 Januari 2026," <https://simpeg.langsakota.go.id/>, 2026, <https://simpeg.langsakota.go.id/>.

investasi pasar modal syariah. Ketimpangan antara potensi ekonomi dan realisasi perilaku investasi ini menimbulkan pertanyaan akademik yang memerlukan penjelasan ilmiah.

Data empiris menunjukkan bahwa pertumbuhan jumlah investor pasar modal di Aceh tergolong sangat tinggi dalam beberapa tahun terakhir. Hingga Agustus 2025, pertumbuhan investor tercatat mencapai 204 persen dari target yang telah ditetapkan.<sup>7</sup> Capaian ini tidak terlepas dari berbagai program literasi dan inklusi keuangan yang digencarkan secara intensif oleh Otoritas Jasa Keuangan bersama pemerintah daerah. Keterlibatan aktif berbagai pihak tersebut secara statistik berhasil mendorong peningkatan jumlah investor baru.

Dari sisi kuantitatif, data ini menunjukkan tren yang positif dan mengembirakan bagi perkembangan pasar modal di Aceh. Meski demikian, data pertumbuhan tersebut bersifat agregat dan lebih menekankan pada aspek kuantitas. Data tersebut belum mampu menggambarkan secara mendalam aktivitas investasi yang benar-benar dilakukan oleh para investor. Tidak semua investor yang terdaftar secara aktif melakukan transaksi di pasar modal. Sebagian rekening yang dibuka berpotensi tidak digunakan atau menjadi tidak aktif dalam jangka waktu tertentu. Kondisi ini menimbulkan persoalan terkait kualitas partisipasi investor, khususnya dalam keberlanjutan investasi. Oleh karena itu, persoalan ini menjadi relevan untuk diteliti melalui pendekatan kualitatif guna memahami makna, motivasi, dan hambatan yang dihadapi investor di tingkat individu.

---

<sup>7</sup> M Ifdhal, "Pasar Modal Di Aceh Tumbuh 204 Persen Hingga Agustus 2025," *Aceh.Antaraneews.Com*, 2025, <https://aceh.antaranews.com/berita/393897/pasar-modal-di-aceh-tumbuh-204-persen-hingga-agustus-2025>.

Rekor MURI pembukaan 3.000 rekening pasar modal oleh ASN Kota Langsa menjadi simbol keberhasilan inklusi keuangan sekaligus sumber pertanyaan kritis dalam konteks perilaku investasi. Kegiatan ini dilaksanakan secara massal pada Oktober 2025 melalui kolaborasi pemerintah daerah dan Otoritas Jasa Keuangan. Secara administratif, capaian tersebut menunjukkan tingkat partisipasi yang sangat signifikan dan menempatkan Kota Langsa sebagai daerah dengan inisiatif inklusi keuangan yang menonjol. Mobilisasi institusional yang kuat ini mencerminkan keberhasilan kebijakan dalam membuka akses terhadap pasar modal syariah bagi ASN.<sup>8</sup>

Meski terlihat positif, pembukaan rekening secara formal tidak serta-merta mencerminkan adanya minat investasi yang bersifat aktif dan berkelanjutan. Partisipasi ASN dalam kegiatan tersebut berpotensi bersifat seremonial atau administratif semata. Minat intrinsik untuk berinvestasi belum tentu terbentuk secara simultan dengan pembukaan rekening. Akun yang telah dibuka juga berisiko menjadi tidak aktif atau dormant setelah kegiatan berakhir. Fenomena ini menunjukkan adanya kesenjangan antara kebijakan inklusi keuangan dan perilaku investasi nyata ASN. Kesenjangan inilah yang kemudian menjadi inti permasalahan dalam penelitian ini.

Tingginya tingkat inklusi keuangan belum tentu mencerminkan tingkat literasi dan minat investasi yang memadai di kalangan ASN. Secara faktual, banyak ASN telah memiliki rekening pasar modal syariah sebagai hasil dari program

---

<sup>8</sup> Pemerintah Kota Langsa, "Pemko Langsa Ukir Sejarah Terima Berbagai Penghargaan Di HUT Ke-24 Tahun 2025," [langsakota.go.id](https://langsakota.go.id), 2025, <https://langsakota.go.id/berita/pemko-langsa-ukir-sejarah-terima-berbagai-penghargaan-di-hut-ke-24-tahun-2025-tXlgA>.

inklusi yang digencarkan. Meski demikian, kepemilikan rekening tersebut tidak selalu diiringi dengan pemahaman yang memadai mengenai mekanisme dan risiko investasi. Literasi keuangan syariah di kalangan ASN belum merata, baik dari sisi pengetahuan dasar maupun pemahaman produk.<sup>9</sup> Kondisi ini berimplikasi pada rendahnya keberanian ASN dalam mengambil keputusan investasi. Kurangnya pemahaman sering kali menimbulkan keraguan dan kecenderungan untuk menunda aktivitas investasi. Fenomena serupa juga ditemukan pada kelompok Generasi Z, sebagaimana ditunjukkan dalam berbagai penelitian terdahulu. Studi-studi tersebut menempatkan literasi keuangan sebagai faktor krusial dalam membentuk minat investasi.<sup>10</sup> Meski demikian, kajian pada ASN memiliki karakteristik sosial, struktural, dan psikologis yang berbeda dengan generasi muda. Perbedaan ini memerlukan eksplorasi yang lebih mendalam agar tidak terjadi generalisasi temuan.

ASN di daerah cenderung memiliki preferensi investasi yang bersifat konservatif. Pilihan terhadap aset fisik seperti emas dan tanah masih mendominasi pola pengelolaan keuangan. Pasar modal sering kali dipersepsikan sebagai instrumen yang berisiko tinggi dan sulit dipahami. Kekhawatiran terhadap potensi kerugian menjadi pertimbangan utama dalam pengambilan keputusan investasi.<sup>11</sup>

Persepsi tersebut diperkuat oleh pengalaman negatif yang berkembang dalam wacana sosial, termasuk kasus investasi gagal dan penipuan berkedok investasi. Minimnya edukasi yang berkelanjutan juga memperkuat citra pasar

---

<sup>9</sup> Hasil survei awal pada ASN BPS Kota Langsa pada 05 November 2025

<sup>10</sup> Yenny April Yanti et al., "Literasi Keuangan Syariah Dan Keputusan Investasi Gen Z Pada LKNS Syariah," *Jurnal Akuntansi, Keuangan, Perpajakan Dan Tata Kelola Perusahaan* 2, no. 4 (June 18, 2025): 1128, <https://doi.org/10.70248/jakpt.v2i4.2357>.

<sup>11</sup> Hasil survei awal pada ASN BPS Kota Langsa pada 05 November 2025

modal sebagai instrumen yang tidak aman. Persepsi risiko dengan demikian menjadi faktor penting yang memengaruhi minat investasi ASN. Temuan ini sejalan dengan sejumlah penelitian terdahulu yang menempatkan risiko sebagai variabel signifikan.<sup>12</sup> Berlawanan dengan hal tersebut, sebagian penelitian lain menunjukkan hasil yang berbeda, terutama pada kelompok dengan tingkat literasi yang lebih tinggi.<sup>13</sup> Perbedaan temuan ini mengindikasikan adanya faktor kontekstual yang memengaruhi persepsi risiko. Faktor tersebut perlu ditelaah secara khusus pada ASN Kota Langsa.

Religiusitas salah satu hal yang menjadi determinan dalam pengambilan keputusan investasi di Aceh. Investasi tidak semata-mata dipandang sebagai aktivitas ekonomi yang bertujuan memperoleh keuntungan. Praktik keuangan sering kali dikaitkan dengan nilai ibadah dan kepatuhan terhadap ajaran agama. Keyakinan terhadap kehalalan instrumen menjadi pertimbangan utama dalam memilih produk investasi.<sup>14</sup>

Digitalisasi dan media sosial berpotensi mempermudah akses terhadap informasi dan aktivitas investasi, namun pengaruhnya tidak selalu efektif dalam membentuk minat investasi.<sup>15</sup> Aplikasi investasi digital menawarkan kemudahan transaksi, transparansi informasi, serta akses yang relatif cepat. Media sosial juga

---

<sup>12</sup> Lusiana Hardinawati and Mochammad Fathorrazi, "Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Dan Motivasi Terhadap Keputusan Gen Z Berinvestasi Di Reksadana Syariah," *At-Tasharruf" Jurnal Kajian Ekonomi Dan Bisnis Syariah"* 6, no. 2 (2024): 101.

<sup>13</sup> Hardinawati and Fathorrazi, 34.

<sup>14</sup> Uun Sunarsih and Zainal Umaaya, "Determinan Keputusan Generasi Z Dalam Investasi Reksa Dana Syariah Dengan Trust Sebagai Variabel Mediator," *AKURASI: Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan* 7, no. 3 (2025): 293.

<sup>15</sup> Ardelia Nurul Khasanah et al., "Peran Digitalisasi Dalam Transaksi Platform Investasi Pada Pasar Modal Syariah," *Al-A'mal: Jurnal Manajemen Bisnis Syariah* 2, no. 1 (2025): 123.

menyebarkan narasi investasi secara masif dan instan.<sup>16</sup> Berbagai studi pada Generasi Z menunjukkan bahwa media sosial memiliki pengaruh signifikan terhadap orientasi investasi.<sup>17</sup> Namun, tidak semua informasi yang diterima dimanfaatkan secara serius sebagai dasar pengambilan keputusan. Banyak pengguna media sosial mengakses platform digital hanya sebagai sarana hiburan atau pengisi waktu luang. Informasi investasi yang beredar sering kali tidak ditindaklanjuti dengan tindakan nyata. Kondisi ini juga relevan untuk kelompok ASN yang turut terpapar arus informasi digital.

Sejumlah penelitian terdahulu telah mengkaji minat dan keputusan investasi syariah, namun masih menyisakan celah penelitian yang signifikan. Mayoritas penelitian sebelumnya berfokus pada mahasiswa dan Generasi Z sebagai subjek penelitian. Metode yang digunakan cenderung didominasi oleh pendekatan kuantitatif dengan instrumen kuesioner. Variabel yang banyak dikaji meliputi literasi keuangan, motivasi investasi, persepsi risiko, dan kemudahan akses. Hasil penelitian menunjukkan temuan yang beragam dan tidak selalu konsisten antarstudi. Hingga saat ini, belum ditemukan penelitian yang secara khusus mengkaji ASN sebagai subjek utama. Terutama ASN yang berada di wilayah Aceh dan Kota Langsa. Karakter sosial, ekonomi, dan institusional ASN berbeda secara signifikan dengan mahasiswa. Selain itu, konteks lokal Aceh memiliki kekhasan

---

<sup>16</sup> Putri Salsabila et al., “Sentimen Masyarakat Indonesia Terhadap Investasi Emas Tahun 2025: Studi Media Sosial Dengan Brand24,” *J-DBS: Journal of Darunnajah Business School* 2, no. 1 (2025): 25.

<sup>17</sup> Ainurum Dien Suryani and Lailatul Amanah, “Pengaruh Platform Media Sosial, Pengetahuan Investasi, Persepsi Risiko, Dan Return Terhadap Minat Generasi Z Berinvestasi Di Pasar Modal,” *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA)* 13, no. 3 (2024): 1; Muhammad Rais, Himmatul Khairi, and Faisal Hidayat, “Pengaruh Teknologi Digital, Religiusitas, Dan Sosial Media Terhadap Keputusan Generasi Z Berinvestasi Di Saham Syariah,” *Maro: Jurnal Ekonomi Syariah Dan Bisnis* 6, no. 2 (November 13, 2023): 342, <https://doi.org/10.31949/maro.v6i2.7178>.

budaya dan religius yang tidak dapat disamakan dengan daerah lain. Kesenjangan inilah yang menjadi *research gap* dalam penelitian ini. Penelitian ini diarahkan untuk mengisi kekosongan kajian tersebut.

Berdasarkan uraian tersebut peneliti tertarik untuk mengangkat masalah dengan judul “**Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah Pada ASN Kota Langsa**”.

### **1.2 Identifikasi Masalah**

Identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tingginya tingkat inklusi pasar modal syariah di Aceh belum sepenuhnya mencerminkan aktivitas dan minat investasi yang nyata di kalangan ASN Kota Langsa.
2. Pembukaan rekening pasar modal syariah secara massal oleh ASN Kota Langsa berpotensi bersifat administratif dan belum tentu diikuti oleh partisipasi investasi aktif.
3. Tingkat literasi investasi dan pemahaman mekanisme pasar modal syariah di kalangan ASN masih belum merata.
4. Persepsi risiko dan kecenderungan sikap konservatif ASN diduga memengaruhi rendahnya minat berinvestasi di pasar modal syariah.

### **1.3 Batasan Masalah**

Penelitian ini dibatasi pada kajian minat investasi ASN Kota Langsa terhadap pasar modal syariah. Fokus penelitian diarahkan pada faktor-faktor pengetahuan investasi, religiusitas, dan persepsi risiko dalam konteks pasca pembukaan rekening pasar modal syariah secara massal (Rekor MURI 2025).

Penelitian ini tidak membahas analisis kinerja portofolio, tingkat keuntungan investasi, maupun aspek teknis perdagangan saham, serta tidak mencakup ASN di luar wilayah Kota Langsa.

#### **1.4 Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan fokus penelitian, maka penelitian ini akan mengkaji beberapa hal berikut:

1. Bagaimana tingkat minat investasi ASN Kota Langsa terhadap pasar modal syariah pasca momentum Rekor MURI 2025?
2. Faktor-faktor apa saja yang memengaruhi minat investasi ASN Kota Langsa di pasar modal syariah?

#### **1.5 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah, maka penelitian ini pada akhirnya akan mencapai beberapa hal berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana tingkat minat investasi ASN Kota Langsa terhadap pasar modal syariah pasca momentum Rekor MURI 2025
2. Untuk mengetahui faktor apa saja yang memengaruhi minat investasi ASN Kota Langsa di pasar modal syariah

#### **1.6 Manfaat Penelitian**

##### **1.6.1 Manfaat Teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya kajian akademik di bidang ekonomi dan keuangan syariah, khususnya terkait perilaku investasi pada kelompok ASN. Selain itu, penelitian ini memberikan kontribusi terhadap pengembangan

teori minat investasi dengan menambahkan konteks sosial-religius Aceh dan pendekatan kualitatif pada subjek ASN.

### **1.6.2 Manfaat Praktis**

#### **a. Bagi ASN**

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman ASN mengenai pasar modal syariah serta mendorong kesadaran dan minat investasi yang lebih rasional, berkelanjutan, dan sesuai dengan prinsip syariah.

#### **b. Bagi Lembaga Keuangan Syariah**

Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan evaluasi dan masukan dalam merancang strategi literasi, edukasi, serta produk investasi syariah yang lebih sesuai dengan karakter dan kebutuhan ASN.

## **1.7 Penjelasan Istilah**

### **1.7.1 ASN**

Aparatur Sipil Negara (ASN) adalah profesi bagi pegawai negeri sipil dan pegawai pemerintah dengan perjanjian kerja yang bekerja pada instansi pemerintah serta digaji berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dalam penelitian ini, ASN merujuk pada seluruh pegawai pemerintah yang aktif bekerja di lingkungan Pemerintah Kota Langsa.<sup>18</sup>

### **1.7.2 Pasar Modal Syariah**

Pasar modal syariah adalah pasar modal yang seluruh mekanisme kegiatannya, mulai dari emiten, jenis efek yang diperdagangkan, hingga proses

---

<sup>18</sup> Yusnidar Lase and Ayler Beniah Ndraha, "Analisis Urgensi Pelatihan Dalam Pengembangan Kompetensi Aparatur Sipil Negara (Asn) Di Pengadilan Negeri Gunungsitoli," *JMBI UNSRAT (Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis Dan Inovasi Universitas Sam Ratulangi)*. 10, no. 3 (2023): 1807.

perdagangannya, dijalankan sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Efek syariah sendiri diartikan sebagai instrumen pasar modal yang akad, tata kelola perusahaan, serta penerbitannya berlandaskan pada ketentuan syariah sebagaimana telah diatur dalam peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal.<sup>19</sup>

## **1.8 Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan proposal dalam penelitian ini terdiri dari tiga bab yaitu sebagai berikut:

### **BAB I : Pendahuluan**

Dalam bab ini penulis menguraikan latar belakang masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

### **BAB II: Landasan Teori**

Dalam bab ini diuraikan tentang teori yang digunakan sebagai dasar pembahasan dan Penelitian terdahulu.

### **BAB III: Metode Penelitian**

Dalam bab ini diuraikan tentang metode penelitian, lokasi penelitian, objek penelitian, responden penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data dan teknis analisis data.

### **BAB IV: Hasil dan Pembahasan**

Dalam bab ini, penulis akan menguraikan hasil-hasil penelitian yang telah dilakukan serta membahas temuan-temuan yang didapat. Sistematika penulisan bab

---

<sup>19</sup> Heri Irawan et al., "Potensi Pasar Modal Syariah Di Indonesia," *Jurnal Asy-Syarikah: Jurnal Lembaga Keuangan, Ekonomi Dan Bisnis Islam* 5, no. 1 (2023): 59.

ini mencakup hasil penelitian yang meliputi data yang diperoleh dari lapangan, analisis data, dan temuan-temuan yang relevan.

### **BAB V: Kesimpulan dan Saran**

Bab ini mencakup kesimpulan yang berisi ringkasan dari temuan-temuan penting, jawaban atas rumusan masalah penelitian, serta penyampaian tujuan penelitian yang telah tercapai. Selain itu, bab ini juga akan menyajikan saran yang berisi rekomendasi berdasarkan temuan penelitian, saran untuk penelitian lanjutan, serta saran praktis untuk pihak-pihak terkait.

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1 Hasil**

##### **4.1.1 Gambaran Umum ASN Kota Langsa**

Aparatur Sipil Negara (ASN) di lingkup Pemerintahan Kota Langsa merupakan pilar utama dalam menjalankan roda pemerintahan dan pelayanan publik bagi masyarakat. Berdasarkan data terbaru tahun 2024, terdapat total 3.964 orang Pegawai Negeri Sipil (PNS) yang mengabdikan diri di berbagai instansi pemerintah kota tersebut. Angka ini menunjukkan adanya peningkatan jumlah personel dibandingkan dengan tahun 2023 yang tercatat sebanyak 3.304 orang. Proporsi ASN menurut jenis kelamin memperlihatkan dominasi yang signifikan dari kaum perempuan. Tercatat sebanyak 2.726 pegawai perempuan, sementara pegawai laki-laki berjumlah 1.238 orang.

Distribusi ASN ini tersebar dalam berbagai kategori jabatan untuk mendukung fungsi pelayanan yang spesifik. Jabatan fungsional guru dan tenaga medis menjadi kelompok terbesar, yang mencerminkan prioritas pemerintah daerah pada sektor pendidikan dan kesehatan. Selain itu, terdapat juga jabatan pimpinan tinggi, administrator, pengawas, dan pelaksana yang mengisi struktur birokrasi di setiap Organisasi Perangkat Daerah (OPD). Keberadaan ASN yang terampil dan berpendidikan tinggi diharapkan mampu meningkatkan efisiensi kerja di lingkungan Pemerintah Kota Langsa. Pengelolaan sumber daya manusia ini dilakukan oleh badan terkait untuk memastikan pengembangan karier dan kompetensi pegawai tetap berjalan

optimal. Berikut adalah tabel rincian jumlah Pegawai Negeri Sipil menurut jabatan dan jenis kelamin di Pemerintahan Kota Langsa pada Desember 2024:

**Tabel 4. 1 Populasi ASN Kota Langsa**

<b>Jabatan</b>	<b>Laki-laki</b>	<b>Perempuan</b>	<b>Jumlah</b>
Jabatan Pimpinan Tinggi Pratama	28	5	33
Administrator	88	34	122
Pengawas	68	79	147
Jabatan Fungsional Guru	211	1.008	1.219
Jabatan Fungsional Medis	230	962	1.192
Jabatan Fungsional Teknis	119	132	251
Jabatan Fungsional Umum/Pelaksana	494	506	1.000
<b>Total</b>	<b>1.238</b>	<b>2.726</b>	<b>3.964</b>

Sumber: BPS Kota Langsa (Kota Langsa Dalam Angka 2025)

Berdasarkan tabel 4.1, tingkat pendidikan ASN di Kota Langsa menunjukkan kualifikasi profesional yang cukup beragam dengan mayoritas telah menempuh pendidikan tinggi. Sebagian besar pegawai merupakan lulusan S1/Sarjana, yakni sebanyak 2.442 orang. Disusul oleh lulusan Diploma III/Akta III yang berjumlah 693 orang dan lulusan SMA sebanyak 469 orang. Selain itu, terdapat 233 orang yang telah menyelesaikan pendidikan Pasca Sarjana (S2) dan 1 orang dengan gelar Doktor (S3). Hal ini memberikan gambaran bahwa secara intelektual, ASN di Kota Langsa memiliki landasan akademis yang kuat untuk menjalankan tugas-tugas pemerintahan.

Dari sisi kepangkatan dan golongan, sebagian besar ASN di Kota Langsa berada pada Golongan III. Jumlah pegawai pada golongan ini mencapai 2.374 orang, yang mencakup tingkatan Penata Muda hingga Penata Tingkat I. Untuk Golongan IV atau jenjang Pembina, terdapat 952 orang pegawai, sementara Golongan II berjumlah 618 orang. Golongan I merupakan kelompok terkecil dengan hanya 20 orang pegawai. Penempatan pegawai berdasarkan golongan dan

instansi ini diatur secara ketat untuk menjaga profesionalisme di instansi seperti sekretariat daerah, dinas, hingga tingkat kecamatan. Secara keseluruhan, komposisi ASN ini terus dipantau dan dilaporkan secara rutin oleh instansi statistik setempat untuk kebutuhan perencanaan daerah.

Pada penelitian ini, sebagaimana yang telah dijelaskan pada bagian sebelumnya dimana penentuan narasumber ditentukan menggunakan *convinients sampling*. Ditemukan bahwa narasumber yang bersedia untuk turut ikut wawancara sebanyak 5 (lima) ASN sebagai berikut:

**Tabel 4. 2 Data Narasumber**

No	Inisial Narasumber	Instansi	Umur (Tahun)
1.	RI	P3K Dinas Pendidikan	29
2.	WS	ASN Pemkab	25
3.	RA	ASN BPS	37
4.	MR	ASN Pemdes	42
5.	BP	ASN Kemenag	55

Sumber: Wawancara Dengan ASN Kota Langsa

#### **4.1.2 Tingkat Minat Investasi ASN Kota Langsa Terhadap Pasar Modal Syariah Pasca Momentum Rekor Muri 2025**

1. Pandangan ASN terhadap keberadaan pasar modal syariah setelah momentum Rekor MURI 2025 dan keinginannya

Awal penelitian ini berlandaskan pada fenomena Rekor MURI 2025 yang telah dijelaskan pada bagian sebelumnya. Fenomena tersebut berupa pembukaan rekening pasar modal syariah secara massal oleh ASN Kota Langsa. Pemerintah daerah dan lembaga terkait terlibat langsung dalam pelaksanaannya. Peristiwa ini banyak dibicarakan di lingkungan ASN. Informasi mengenai pasar modal syariah menjadi lebih sering terdengar. ASN mulai mengenal istilah dan mekanisme dasar

investasi syariah. Kondisi ini membentuk suasana baru dalam pembicaraan keuangan sehari-hari. Tahap awal ini lebih terlihat sebagai perubahan cara pandang. Tindakan investasi belum menjadi fokus utama.

Hasil reduksi data menunjukkan pola pemaknaan yang relatif serupa di antara ASN Kota Langsa. Rekor MURI 2025 dipahami sebagai bentuk pengakuan publik terhadap pasar modal syariah. Keberadaan investasi syariah terasa lebih nyata dalam sistem keuangan formal. ASN mulai menyadari bahwa pasar modal syariah bukan hal yang jauh dari kehidupan kerja. Ketertarikan muncul secara perlahan. Perhatian lebih banyak tertuju pada pengenalan instrumen. Banyak ASN memilih mengenal jenis investasi terlebih dahulu. Keputusan investasi belum menjadi prioritas. Tahap ini menggambarkan minat awal yang masih bersifat pengamatan.

RI, P3K pada Dinas Pendidikan Kota Langsa, menyampaikan pasar modal syariah terasa "*lebih kelihatan dan lebih dipercaya*". Pandangan ini menunjukkan adanya perubahan sikap setelah Rekor MURI. Sebelumnya, RI merasakan keraguan karena kurang pemahaman. Setelah kegiatan tersebut, rasa aman mulai muncul. Ketertarikan awal terlihat dari "*keinginan untuk tahu lebih jauh*". Fokus perhatian berada pada jenis investasi syariah

WS, ASN Pemerintah Kota Langsa, memandang Rekor MURI sebagai tanda keseriusan pengembangan pasar modal syariah. Ia menyebut investasi syariah terlihat "*naik kelas*". Pandangan ini menunjukkan peningkatan citra di mata ASN. Ia juga melihat peluang ekonomi. Hal ini tampak dari pernyataan "*bukan cuma soal*

*halal, tapi juga soal peluang*”. Pernyataan tersebut bermakna bahwa minat WS berada pada tahap masih berupa eksplorasi awal.

RA, ASN pada Badan Pusat Statistik Kota Langsa, memandang Rekor MURI sebagai *“penanda bahwa pasar modal syariah sudah cukup matang”*. Pandangan ini lahir dari kebiasaan melihat data di tempat kerja narasumber. Fokus perhatian RA mengarah pada instrumen investasi. Instrumen tersebut dinilai lebih stabil. Tahap ini menunjukkan minat berbasis pertimbangan rasional.

MR, ASN Pemerintah Desa di Kota Langsa, menekankan sisi sosial dari Rekor MURI. Ia menyatakan investasi syariah terasa *“makin terbuka dan tidak cuma buat orang kota besar”*. Pandangan ini menunjukkan kedekatan dengan praktik keuangan syariah. Rekor MURI memberi keyakinan bahwa investasi tanpa riba bisa dijalankan di desa. MR menunjukkan bahwa minatnya tumbuh dari pengalaman lapangan. Tahap ini memperlihatkan perhatian pada manfaat lingkungan sekitar.

BP, P3K pada Kementerian Agama Kota Langsa, melihat Rekor MURI sebagai penguatan kepercayaan terhadap tata kelola pasar modal syariah. Ia menilai mekanisme investasi terasa *“makin tertata”*. Pandangan ini berkaitan dengan perhatian pada aspek syariah. Rekor MURI memberi sinyal pengelolaan yang lebih rapi. Ketertarikan BP berfokus pada kejelasan akad. Proses transaksi menjadi perhatian utama. Tahap ini menunjukkan BP menitikberatkan perhatian pada kepatuhan syariah.

Secara umum, Momentum Rekor MURI 2025 memicu kesadaran bersama di kalangan ASN Kota Langsa. Kesadaran tersebut muncul melalui peningkatan

rasa percaya. Ketertarikan berada pada tahap pengenalan dan penilaian awal. ASN mulai mencari informasi tambahan. Tindakan investasi belum merata. Sikap hati hati masih terlihat jelas. Pengakuan publik mendorong rasa ingin tahu. Proses ini berjalan secara bertahap. Pola tersebut menunjukkan minat awal sebelum tindakan nyata.

## 2. Dedikasi waktu ASN dalam mempelajari investasi pasar modal syariah

Dedikasi waktu ASN Kota Langsa dalam mempelajari investasi pasar modal syariah terlihat terbatas dan menyesuaikan kondisi kerja. Proses belajar tidak ditempatkan sebagai kegiatan “sampingan” dalam keseharian. ASN menyesuaikan waktu belajar dengan jam kerja dan tugas institusional. Tidak ada informan yang secara khusus menyediakan waktu panjang untuk belajar investasi. Pola ini muncul secara konsisten pada seluruh narasumber. Waktu belajar diambil pada sela aktivitas harian. Pendekatan ini menunjukkan sikap realistis terhadap beban pekerjaan. Fokus utama tetap berada pada tugas sebagai ASN.

RI, P3K pada Dinas Pendidikan Kota Langsa, memanfaatkan waktu luang seperti malam hari dan akhir pekan untuk belajar investasi. Ia menyampaikan bahwa aktivitas belajar tidak dilakukan setiap hari. RI menggambarkan proses tersebut berjalan “*pelan pelan tapi berkelanjutan*”. Pilihan waktu ini disesuaikan dengan kesibukan mengajar. Belajar investasi tidak boleh mengganggu pekerjaan utama. RI lebih memilih belajar sedikit demi sedikit. Pola ini menunjukkan adanya komitmen meskipun dalam durasi terbatas. Konsistensi lebih diutamakan dibanding intensitas.

WS, ASN Pemerintah Kota Langsa, menunjukkan pola waktu yang lebih fleksibel. Ia menyatakan *“Tidak harus lama, tapi rutin. Biasanya pagi sebelum kerja atau pas jam istirahat siang buka aplikasi buat cek market”*. Aktivitas ini dilakukan dalam waktu singkat. WS memanfaatkan teknologi digital untuk efisiensi waktu. Pemantauan pasar dilakukan sambil menjalankan rutinitas kerja. Tidak ada jadwal belajar khusus yang kaku. Aktivitas belajar berlangsung berulang dalam durasi pendek. Pola ini menunjukkan adaptasi terhadap ritme kerja kantor.

RA, ASN pada Badan Pusat Statistik Kota Langsa, mengatur waktu belajar secara terjadwal. Ia memilih *“waktu setelah jam kerja atau saat akhir pekan”*. RA menyebut evaluasi dilakukan *“misalnya per kuartal”*. RA tidak merasa perlu melakukan pemantauan rutin. Waktu belajar lebih diarahkan pada evaluasi berkala. Pendekatan ini menunjukkan efisiensi berbasis kebutuhan.

MR, ASN Pemerintah Desa di Kota Langsa, menjalani proses belajar yang menyatu dengan aktivitas lapangan. Ia tidak menetapkan *“Waktu belajarnya tidak khusus, lebih fleksibel”*. MR mengikuti perkembangan investasi sambil menjalankan tugas desa, ia mengungkapkan *“Biasanya sambil bekerja di lapangan atau setelah pulang dari kegiatan desa”*. Proses belajar berjalan bersamaan dengan praktik. Pola ini menunjukkan fleksibilitas dalam pemanfaatan waktu.

BP, P3K pada Kementerian Agama Kota Langsa, mengalokasikan *“Waktu belajar tidak terlalu intens, tapi konsisten”*. Ia memilih *“Biasanya disempatkan di luar jam kerja, misalnya malam hari”*. Pendekatan yang dilakukan BP ini lebih berfokus pada fleksibilitas dan konsistensi berjadwal.

Berdasarkan hasil wawancara diatas, alokasi waktu belajar investasi pasar modal syariah oleh ASN Kota Langsa bersifat selektif. Waktu belajar disesuaikan dengan beban kerja masing masing. Tidak ditemukan pola pembelajaran yang intensif. ASN memilih strategi belajar singkat dan berulang. Penjadwalan dilakukan secara fleksibel. Pendekatan ini menunjukkan upaya menjaga keseimbangan kerja dan pembelajaran. Minat belajar tetap ada meskipun waktu terbatas. Pola ini mencerminkan kondisi nyata ASN di lapangan.

### 3. Upaya awal untuk merealisasikan investasi pasar modal syariah

Upaya awal ASN Kota Langsa dalam merealisasikan investasi pasar modal syariah terlihat berjalan pelan dan terencana. Setiap informan memulai dari langkah yang kecil. Tidak ada yang langsung masuk dengan nilai besar. Pilihan instrumen disesuaikan dengan tujuan keuangan pribadi. Waktu luang dan pola kerja ikut memengaruhi keputusan awal. Kenyamanan terhadap risiko juga menjadi pertimbangan. Tindakan investasi tidak dilakukan secara seragam. Masing masing ASN memilih cara yang dirasa paling cocok dengan kondisi kerja dan nilai yang diyakini.

RI, P3K pada Dinas Pendidikan Kota Langsa, memulai investasi melalui reksa dana syariah. Ia memilih *“awalnya tidak langsung besar, tapi dari nominal kecil dulu”*. RI menyebut alasanya adalah *“Pilihannya ke reksadana syariah karena dikelola oleh manajer investasi, jadi tidak perlu memantau pasar setiap hari”*. Pilihan ini sesuai dengan kesibukan sebagai tenaga pendidik. Pernyataan

oleh RI merupakan bentuk langkah awal yang menunjukkan kecenderungan pada investasi jangka menengah.

WS, ASN Pemerintah Kota Langsa, memilih langkah yang lebih aktif dibanding informan lain. Ia mulai membeli saham syariah yang terdaftar dalam indeks syariah. WS menyampaikan *“Mulai dari beli saham syariah yang masuk ISSI dengan kapitalisasi dan fundamental yang cukup kuat”*. Strategi yang dilakukan WS merupakan transaksi jangka pendek dan menengah. WS merasa lebih percaya diri setelah rutin memantau pergerakan harga dengan menyampaikan *“Awalnya nominal kecil, lalu bertahap ditambah seiring makin percaya diri”*. Pendekatan ini menunjukkan kesiapan yang lebih tinggi.

RA, ASN pada Badan Pusat Statistik Kota Langsa, langsung memilih *“Upaya nyatanya langsung pada pembelian sukuk negara”*. Pilihan ini didasarkan pada pertimbangan stabilitas. RA menekankan fokus pada instrumen yang *“imbal hasilnya bisa mengungguli inflasi”*. Ia tidak tertarik mencoba banyak produk dengan menyampaikan *“Tidak mencoba-coba terlalu banyak instrumen”*. RA menganggap investasi diposisikan sebagai perlindungan nilai aset.

MR, ASN Pemerintah Desa di Kota Langsa, merealisasikan investasi melalui *“Upaya nyatanya langsung ikut pendanaan usaha kecil lewat crowdfunding syariah”*. Ia memilih crowdfunding syariah di sektor pertanian dan UMKM lokal. MR menyampaikan adanya kepuasan karena *“Ada kepuasan tersendiri karena bisa lihat langsung dampaknya”*. Pendekatan yang dilakukan MR cenderung bersifat praktis dan berbasis lapangan.

BP, P3K pada Kementerian Agama Kota Langsa, memulai “*menggunakan sistem trading syariah*”. Ia memilih “*saham syariah berkapitalisasi besar dan reputasinya baik*”. BP menyebut “*Tujuannya jelas, yaitu menyiapkan dana haji atau umrah dengan sumber yang bersih dan menenangkan*”. Fokus investasi BP berada pada kepatuhan dan ketertiban proses. Investasi diposisikan sebagai bagian dari pengelolaan harta.

Berdasarkan seluruh hasil wawancara, realisasi awal investasi pasar modal syariah oleh ASN Kota Langsa dilakukan melalui berbagai instrumen. Reksa dana syariah, saham syariah, sukuk negara, dan pendanaan usaha menjadi pilihan awal. Langkah yang diambil bersifat hati hati dan terukur. Nominal awal relatif kecil. Keputusan disesuaikan dengan tujuan pribadi masing masing. Minat investasi tidak langsung berubah menjadi aktivitas besar. Proses berjalan secara bertahap. Pola ini menunjukkan pergerakan dari minat menuju praktik nyata secara perlahan dan terkontrol.

Tingkat minat investasi ASN Kota Langsa terhadap pasar modal syariah pasca Momentum Rekor MURI 2025 berada pada tahap awal dan berkembang secara bertahap. Rekor MURI dipahami sebagai pengakuan publik yang meningkatkan kesadaran dan rasa percaya terhadap keberadaan pasar modal syariah dalam sistem keuangan formal. Minat ASN lebih banyak terlihat pada perubahan cara pandang, keinginan mengenal instrumen, serta upaya mencari informasi awal, bukan pada keputusan investasi cepat. Dedikasi waktu untuk belajar investasi masih terbatas dan disesuaikan dengan beban kerja, dengan pola belajar singkat, fleksibel, dan berulang. Sebagian ASN telah mulai merealisasikan investasi melalui reksa

dana syariah, saham syariah, sukuk negara, dan pendanaan usaha dengan nominal kecil serta pendekatan terukur. Pola ini menunjukkan bahwa minat investasi pasca Rekor MURI tumbuh secara hati hati, rasional, dan bergerak perlahan dari pengenalan menuju praktik nyata.

#### **4.1.3 Faktor-faktor yang memengaruhi minat investasi ASN Kota Langsa di pasar modal syariah**

Minat investasi ASN Kota Langsa terbentuk dari dorongan pribadi dan pengaruh lingkungan kerja serta sosial. Berbagai perhatian pada alasan personal, nilai agama, tujuan keuangan dan interaksi sehari-hari di lingkungan kerja. Aspek teknis transaksi tidak dibahas karena tidak berkaitan langsung dengan pembentukan minat. Pengalaman kerja dan lingkungan sekitar ikut memengaruhi cara pandang. Minat berkembang seiring proses penilaian pribadi. Pola ini terlihat konsisten pada seluruh informan.

RI, P3K pada Dinas Pendidikan Kota Langsa, menyampaikan *“Dorongan utamanya datang dari dalam diri, terutama keinginan menyiapkan dana pendidikan anak yang halal dan aman”*. Alasan ini menjadi pemicu awal ketertarikan. RI juga menyebut lingkungan kerja ikut memengaruhi minat karena *“mulai banyak rekan sesama ASN yang membicarakan investasi syariah”*. Percakapan tersebut memunculkan rasa ingin tahu. Minat RI tumbuh dari kebutuhan rumah tangga dan interaksi sosial.

WS, ASN Pemerintah Kota Langsa, mengaitkan minat investasi dengan orientasi, ia menyampaikan *“Dorongan terbesarnya dari keinginan membangun kekayaan jangka panjang dan pensiun lebih awal”*. Tujuan WS untuk mulai

investasi merupakan bentuk kesadaran risiko di masa depan yang tidak pasti. Lingkungan kerja dinilai mendukung karena *banyak ASN muda yang melek finansial. Akses informasi sekarang mudah, tinggal buka ponsel*". Diskusi dengan rekan kerja memperkuat ketertarikan. WS juga menyampaikan "*ada kebanggaan tersendiri bisa ikut perkembangan ekonomi modern tanpa meninggalkan nilai syariah*". Minat WS untuk mulai berinvestasi syariah dipengaruhi oleh tiga faktor yakni masa depan, teman kerja dan nilai agama.

RA, ASN pada Badan Pusat Statistik Kota Langsa, menempatkan pertimbangan ekonomi sebagai pemicu utama minat. Ia mengungkapkan "*Dorongan utamanya dari kesadaran bahwa menyimpan uang di tabungan biasa nilainya tergerus inflasi. Data inflasi tahunan menunjukkan hal itu cukup jelas*". Minat investasi muncul sebagai respons RA terhadap kondisi ekonomi yang terukur. Faktor yang menjadi mempengaruhi RA untuk mulai investasi syariah adalah Inflasi.

MR, ASN Pemerintah Desa di Kota Langsa, menekankan pengaruh lingkungan sosial masyarakat desa. Ia menyampaikan dorongan untuk "*Dorongan terbesarnya datang dari keinginan mengurangi praktik riba di masyarakat. Banyak warga desa masih bergantung pada pinjaman berbunga tinggi*". Minat investasi syariah tumbuh dari keinginan memberi contoh. MR ingin menunjukkan praktik keuangan yang sesuai nilai. Faktor yang menjadi mempengaruhi Mr untuk mulai investasi syariah adalah tanggung jawab sosial kepada lingkungan di desa tempat kerjanya.

BP, P3K pada Kementerian Agama Kota Langsa, memusatkan dorongan minat pada kesadaran keagamaan. MP memiliki orientasi pada keagamaan dan kehalalan, MP menyampaikan *“Dorongan utamanya berasal dari kesadaran keagamaan. Dana untuk ibadah harus berasal dari sumber yang jelas dan halal”*. Faktor yang mempengaruhi minat BP dalam mulai investasi syariah adalah agama dan tujuan investasi.

Minat investasi ASN Kota Langsa di pasar modal syariah dipengaruhi oleh beberapa faktor yang saling berkaitan. Dorongan pribadi menjadi faktor awal, seperti kebutuhan keluarga, perencanaan masa depan, dan tujuan finansial jangka panjang. Faktor agama muncul kuat melalui perhatian pada kehalalan sumber dana dan ketenangan batin dalam berinvestasi. Kesadaran ekonomi juga memengaruhi minat, terutama pemahaman terhadap inflasi dan penurunan nilai tabungan konvensional. Lingkungan kerja berperan melalui diskusi dengan rekan sesama ASN dan paparan informasi keuangan yang lebih luas. Akses informasi digital mempercepat proses pengenalan investasi syariah. Lingkungan sosial turut membentuk minat, khususnya pada ASN yang berinteraksi langsung dengan masyarakat dan melihat praktik keuangan berbasis bunga. Tanggung jawab sosial mendorong keinginan memberi contoh pengelolaan keuangan yang sesuai nilai. Seluruh faktor tersebut membentuk minat investasi secara bertahap melalui proses penilaian pribadi dan pengalaman kerja sehari-hari.

## 4.2 Pembahasan

### 4.2.1 Tingkat Minat Investasi ASN Kota Langsa Terhadap Pasar Modal Syariah Pasca Momentum Rekor Muri 2025

Hasil wawancara menunjukkan bahwa tingkat minat investasi ASN Kota Langsa pasca Momentum Rekor MURI 2025 berada pada fase pengenalan dan evaluasi awal. Temuan ini sejalan dengan konsep minat yang dijelaskan oleh Silvia, 2001, yang memandang minat sebagai kecenderungan awal individu untuk memberikan perhatian terhadap suatu objek sebelum diwujudkan dalam tindakan nyata.<sup>63</sup> ASN menunjukkan ketertarikan untuk mengetahui dan memahami pasar modal syariah, tetapi belum seluruhnya berujung pada keputusan investasi aktif. Pola ini juga sesuai dengan definisi minat dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia yang menekankan aspek perhatian dan kecenderungan hati, bukan tindakan langsung.

Temuan penelitian menunjukkan bahwa minat investasi ASN Kota Langsa berkembang secara bertahap dan tidak langsung mengarah pada tindakan. Pola ini sejalan dengan realitas eksternal yang muncul dalam kasus dugaan penipuan investasi PT Dana Syariah Indonesia dengan nilai kerugian besar. Kasus ini memperlihatkan bahwa label syariah dan dukungan figur publik tidak selalu menjamin keamanan investasi.<sup>64</sup> Keterlibatan figur publik sebagai brand ambassador hanya berada pada ranah promosi dan tidak mencerminkan kondisi

---

<sup>63</sup> Paul J Silvia, "Interest and Interests: The Psychology of Constructive Capriciousness," *Review of General Psychology* 5, no. 3 (2001): 270.

<sup>64</sup> iNews.id, "Penyebab Dude Harlino Dan Alyssa Soebandono Dipanggil Polisi Terkait Kasus DSI," 2026; Liputan6.com, "Dude Harlino Dan Alyssa Soebandono Diperiksa, Polisi Gali Peran Brand Ambassador DSI," 2026; Tempo.co, "Bareskrim Periksa 90 Saksi Dalam Kasus PT DSI," 2026.

internal perusahaan.<sup>65</sup> Situasi ini membentuk cara pandang yang lebih hati-hati dalam menilai instrumen investasi. Sikap ini terlihat pada pernyataan narasumber yang menekankan kejelasan akad, transparansi, serta pemahaman terhadap mekanisme investasi sebelum mengambil keputusan. Proses pengenalan tidak lagi berhenti pada citra atau promosi, tetapi bergerak pada kebutuhan verifikasi informasi. ASN menunjukkan kecenderungan untuk menahan diri dan tidak terburu-buru dalam mengambil keputusan investasi.

Kasus tersebut juga menunjukkan adanya risiko reputasi yang dapat memengaruhi tingkat kepercayaan publik terhadap investasi berbasis syariah. Kondisi ini berkaitan dengan temuan bahwa ASN lebih memilih melakukan evaluasi awal sebelum berinvestasi. Aktivitas seperti membaca informasi resmi, mengikuti sosialisasi, dan berdiskusi dengan rekan kerja menjadi bagian dari proses tersebut. Minat yang muncul tidak langsung diwujudkan dalam tindakan karena adanya pertimbangan risiko dan pengalaman kasus serupa di masyarakat. ASN cenderung menilai kesesuaian syariah, stabilitas instrumen, serta keamanan pengelolaan dana secara lebih teliti. Pola ini menunjukkan bahwa minat investasi tidak hanya dipengaruhi oleh dorongan internal, tetapi juga oleh pengalaman kolektif terhadap kasus investasi bermasalah.

Momentum Rekor MURI 2025 berfungsi sebagai pemicu kesadaran kolektif ASN terhadap keberadaan pasar modal syariah. Secara teoritis, kondisi ini dapat

---

<sup>65</sup> DetikNews, "Dude Harlino-Alyssa Soebandono Penuhi Panggilan Bareskrim Terkait Kasus DSI," 2026; Kompas.com, "Mengapa Dude Harlino-Alyssa Diperiksa Di Kasus PT Dana Syariah Indonesia?," 2026; CNBC Indonesia, "Alasan Dude Harlino Dan Alyssa Soebandono Diperiksa Bareskrim Polri," 2026; Suara.com, "Diperiksa 5 Jam, Dude Harlino Dan Istri Pastikan Tak Terlibat Skema Investasi DSI," 2026.

dijelaskan melalui tahapan minat menurut Renninger dan Hidi, 2015, yang menyatakan bahwa minat berkembang dari perhatian, ketertarikan, hingga keterlibatan.<sup>66</sup> Pada tahap awal, individu cenderung mencari informasi dan melakukan penilaian sebelum mengambil keputusan. Hal tersebut tercermin dari perilaku ASN yang mulai membaca informasi, mengikuti sosialisasi, dan mendiskusikan investasi syariah, tetapi masih berhati-hati dalam merealisasikan investasi.

Temuan ini konsisten dengan penelitian Nandar, Rokan, dan Ridwan 2018, yang menemukan bahwa pengetahuan dan paparan awal pasar modal meningkatkan ketertarikan, tetapi tidak otomatis mendorong investasi aktif.<sup>67</sup> Hasil penelitian ini juga sejalan dengan Sejati yang menegaskan bahwa minat investasi pada aset keuangan syariah berkembang melalui proses bertahap yang dipengaruhi pengalaman dan pemahaman.<sup>68</sup> Dengan demikian, Momentum Rekor MURI 2025 berfungsi sebagai stimulus awal yang meningkatkan kesadaran dan minat kognitif ASN, tetapi belum sepenuhnya mendorong transisi menuju tindakan investasi yang intensif.

Kondisi ini sesuai dengan hasil kajian oleh Fitrianingrum dan Wibowo, 2024, khususnya pada aspek keinginan mengetahui investasi dan alokasi waktu

---

<sup>66</sup> K Ann Renninger and Suzanne Hidi, *The Power of Interest for Motivation and Engagement* (Routledge, 2015), 71.

<sup>67</sup> Nandar, Rokan, and Ridwan, "Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah Melalui Galeri Investasi Iain Zawiyah Cot Kala Langsa," 179.

<sup>68</sup> Sejati, "ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT INVESTASI MAHASISWA MUSLIM INDONESIA PADA ASET KEUANGAN SYARIAH," 105.

untuk mempelajari investasi.<sup>69</sup> ASN Kota Langsa telah menunjukkan dua indikator tersebut, sementara indikator upaya memulai investasi baru tampak pada sebagian informan. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat minat ASN berada pada kategori berkembang, belum mencapai tahap partisipasi menyeluruh.

#### **4.2.2 Faktor-faktor yang memengaruhi minat investasi ASN Kota Langsa di pasar modal syariah**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa minat investasi ASN Kota Langsa dipengaruhi oleh kombinasi faktor internal individu, lingkungan kerja dan sosial, kendala struktural, tingkat pengetahuan, persepsi risiko, serta pemahaman prinsip syariah. Temuan ini sejalan dengan teori faktor pembentuk minat yang dikemukakan oleh Slameto, 2015, yang membagi faktor minat ke dalam faktor internal dan eksternal. Dorongan internal ASN muncul dari tujuan keluarga, orientasi masa depan, kesadaran ekonomi terhadap inflasi, serta nilai keagamaan. Faktor eksternal berasal dari lingkungan kerja, interaksi sosial, dan paparan informasi.<sup>70</sup>

Dari sisi pengetahuan, temuan penelitian mendukung pandangan Maswir, 2022, yang menyatakan bahwa investasi merupakan keputusan prospektif yang menuntut pemahaman memadai terhadap risiko dan imbal hasil.<sup>71</sup> ASN dengan tingkat pengetahuan lebih tinggi menunjukkan keberanian yang lebih besar dalam

---

<sup>69</sup> Fitrianingrum Wibowo, "PENGARUH PENGETAHUAN INVESTASI, LITERASI KEUANGAN, MOTIVASI INVESTASI PADA MINAT INVESTASI KARYAWAN," *JURNAL STIE SEMARANG (EDISI ELEKTRONIK)* 16, no. 3 (2024): 41.

<sup>70</sup> Slameto, *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya* (Jakarta: Rineka Cipta, 2015), 20.

<sup>71</sup> Maswir, "Pengaruh Minat Investasi Terhadap Keputusan Investasi Pada Pt. Global Kapital Investama Berjangka Pekanbaru," 404.

mengambil keputusan investasi. Hasil ini sejalan dengan Darmawan, Kurnia, dan Rejeki, 2019, yang menemukan bahwa literasi keuangan berpengaruh terhadap minat investasi, meskipun tidak selalu berpengaruh secara parsial dalam setiap keadaan.<sup>72</sup>

Persepsi risiko juga menjadi faktor yang membentuk minat. Hal ini sesuai dengan teori trade off antara risiko dan return dalam investasi, sebagaimana dijelaskan oleh Tandelilin, 2010, bahwa investor cenderung menyesuaikan pilihan instrumen dengan tingkat toleransi risiko.<sup>73</sup> ASN Kota Langsa menunjukkan kecenderungan konservatif, memilih instrumen dengan fluktuasi rendah seperti reksa dana syariah dan sukuk. Temuan ini selaras dengan teori yang dikemukakan oleh David, 2003, dalam Jurnal "*The Effects Of Attraction On Investment Decisions*" yang menunjukkan bahwa risiko tidak selalu menjadi faktor dominan ketika investor memiliki tujuan jangka panjang dan preferensi stabilitas.<sup>74</sup>

Pemahaman prinsip syariah muncul sebagai faktor pembatas sekaligus pengaruh minat investasi. Hal ini sejalan dengan konsep pasar modal syariah yang diatur dalam Fatwa DSN MUI No. 40 Tahun 2003, yang menekankan kepatuhan terhadap prinsip syariah sebagai dasar aktivitas investasi. Temuan penelitian mendukung hasil Puspitasari, Yetty, dan Nugraheni, 2021, yang menunjukkan

---

<sup>72</sup> Darmawan, Kurnia, and Rejeki, "Pengetahuan Investasi, Motivasi Investasi, Literasi Keuangan Dan Lingkungan Keluarga Pengaruhnya Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal," 49.

<sup>73</sup> Eduardus Tandelilin, *Pasar Modal: Manajemen Portofolio Dan Investasi* (Pt Kanisius, 2017), 23.

<sup>74</sup> David L Schwarzkopf, "The Effects of Attraction on Investment Decisions," *The Journal of Behavioral Finance* 4, no. 2 (2003): 96.

bahwa pertimbangan syariah memengaruhi minat investasi, meskipun pengaruhnya dapat berbeda antar kelompok.<sup>75</sup>

Kendala yang dihadapi ASN, seperti keterbatasan waktu, kompleksitas informasi, dan isu kepercayaan, memperkuat temuan penelitian Sejati, 2020, yang menekankan pentingnya kemudahan akses dan kejelasan informasi dalam membentuk minat investasi.<sup>76</sup> Hambatan tersebut menjelaskan mengapa minat yang telah terbentuk tidak selalu berlanjut pada tindakan investasi aktif.

---

<sup>75</sup> Puspitasari, Yetty, and Nugraheni, "Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Persepsi Imbal Hasil, Dan Motivasi Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal Syariah," 141.

<sup>76</sup> Sejati, "ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT INVESTASI MAHASISWA MUSLIM INDONESIA PADA ASET KEUANGAN SYARIAH," 50.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil wawancara dan pembahasan yang telah diuraikan, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Tingkat minat investasi ASN Kota Langsa terhadap pasar modal syariah pasca Momentum Rekor MURI 2025 berada pada tahap awal dan berkembang secara bertahap. Rekor MURI dipahami sebagai pengakuan publik yang meningkatkan rasa percaya dan kesadaran terhadap keberadaan pasar modal syariah. Minat lebih banyak terlihat pada perubahan cara pandang, pencarian informasi, dan pengenalan instrumen, bukan pada keputusan investasi cepat. ASN menunjukkan sikap hati hati dan memilih menilai terlebih dahulu sebelum bertindak. Sebagian ASN mulai merealisasikan investasi dengan nominal kecil melalui reksa dana syariah, saham syariah, sukuk negara, atau pendanaan usaha. Proses belajar dilakukan dengan waktu terbatas dan menyesuaikan beban kerja. Pola ini menunjukkan minat yang masih bersifat eksploratif dan bergerak perlahan menuju praktik nyata.
2. Faktor yang memengaruhi minat investasi ASN Kota Langsa di pasar modal syariah berasal dari dorongan pribadi dan pengaruh lingkungan kerja serta sosial. Dorongan pribadi mencakup kebutuhan keluarga, tujuan pendidikan anak, perencanaan masa depan, dan tujuan keuangan jangka panjang. Faktor agama muncul kuat melalui perhatian pada kehalalan

sumber dana dan ketenangan batin. Kesadaran ekonomi, terutama terkait inflasi dan penurunan nilai tabungan, ikut mendorong minat. Lingkungan kerja berpengaruh melalui diskusi dengan rekan ASN dan paparan informasi keuangan. Akses informasi digital mempermudah proses pengenalan investasi. Lingkungan sosial, khususnya interaksi dengan masyarakat, menumbuhkan tanggung jawab sosial untuk memberi contoh praktik keuangan tanpa riba. Seluruh faktor tersebut membentuk minat investasi secara bertahap melalui pengalaman kerja dan penilaian pribadi.

## **5.2 Saran**

Berdasarkan kesimpulan penelitian serta mengacu pada manfaat teoritis dan praktis, maka beberapa saran dapat disampaikan sebagai berikut:

1. Penelitian selanjutnya disarankan memperluas subjek penelitian pada kelompok ASN di wilayah lain atau menggunakan pendekatan metodologis yang berbeda agar diperoleh pemahaman yang lebih komprehensif mengenai perilaku investasi syariah. Pendalaman pada aspek sosial religius dan dinamika institusional juga perlu dikembangkan untuk memperkaya teori minat investasi dalam konteks keuangan syariah.
2. ASN disarankan meningkatkan literasi pasar modal syariah secara berkelanjutan melalui sumber informasi yang kredibel dan relevan dengan kebutuhan kerja. Pemahaman yang lebih baik diharapkan mendorong sikap investasi yang rasional, terukur, dan selaras dengan prinsip syariah, sehingga minat yang telah terbentuk dapat berkembang menjadi praktik investasi yang berkelanjutan.

3. Bagi lembaga keuangan syariah, diharapkan dapat menjadi penyedia materi yang sederhana, aplikatif, dan sesuai dengan karakter kerja ASN diharapkan mampu meningkatkan kepercayaan serta mendorong partisipasi investasi syariah secara lebih luas.

## DAFTAR PUSTAKA

- Afandi, Muhammad. "Analisis Pelaksanaan Manajemen Pegawai Pemerintah Dengan Perjanjian Kerja (PPPK) Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 49 Tahun 2018." Universitas Islam Sultan Agung (Indonesia), 2021.
- Akmala, Nila, Violeta Ratna Hapsari, Rina Oktariana, and Nur Diva Permata Pasaribu. "KEPASTIAN HUKUM DALAM IMPLEMENTASI TUNJANGAN KINERJA GURU ASN: STUDI PERBANDINGAN ANTARA PNS DAN PPPK." *Multilingual: Journal of Universal Studies* 5, no. 2 (2025): 284–300.
- Aldi, Muhammad. "ANALISIS FAKTOR FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEPUTUSAN MAHASISWA BERINVESTASI SAHAM DI PASAR MODAL SYARIAH (STUDI KASUS MAHASISWA IAIN PALOPO)." IAIN Palopo, 2024.
- Bogdan, Biklen, and S K B Biklen. "Pengantar Studi Penelitian." *Bandung: PT Alfabeta*, 1982.
- Chasokela, Doris. "Qualitative Methodologies to Understanding Research." In *Qualitative Approaches to Pedagogical Engineering*, 321–40. IGI Global, 2025.
- Darmawan, Akhmad, Kesih Kurnia, and Sri Rejeki. "Pengetahuan Investasi, Motivasi Investasi, Literasi Keuangan Dan Lingkungan Keluarga Pengaruhnya Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal." *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan* 8, no. 2 (2019): 44–56. <https://doi.org/10.32639/jiak.v8i2.297>.
- DetikNews. "Dude Harlino-Alyssa Soebandono Penuhi Panggilan Bareskrim Terkait Kasus DSI," 2026.
- Edrisy, Ibrahim Fikma, and Fahrul Rozi. "Penegakan Hukum Terhadap Pelaku Pengancaman Pornografi (Study Kasus Polres Lampung Utara)." *Jurnal Hukum Legalita* 3, no. 2 (2021): 98–109.
- Fadila, Farah, Safriani Safriani, Eliana Eliana, and Muammar Khaddafi. "Pengumpulan Data Dalam Penelitian Kualitatif: Wawancara." *Jurnal Intelek Insan Cendikia* 2, no. 7 (2025): 13446–49.
- Fajri, Iwan, Rahmat Rahmat, Dadang Sundawa, and Mohd Zailani Mohd Yusoff. "Pendidikan Nilai Dan Moral Dalam Sistem Kurikulum Pendidikan Di Aceh." *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan Undiksha* 9, no. 3 (2021): 710–24.
- Felita, Aufaa Hanifa, and Herlina Herlina. "Pengaruh Literasi Keuangan Dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Investasi Generasi Z Di Pasar Modal Indonesia." *JIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* 8, no. 8 (2025): 8834–42.
- Hadi, Nor. *Pasar Modal*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013.
- Hafizhah, Salsabila Atiqah Zuhrah. "Pengaruh Psychological Factors, Framing Effect, Dan Incidental Emotions Terhadap Keputusan Investasi Saham Anak Muda: Studi Kasus Konten Edukasi Investasi Di Tiktok." Universitas Islam Indonesia, 2025.
- Hardinawati, Lusiana, and Moehammad Fathorrazi. "Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Dan Motivasi Terhadap Keputusan Gen Z Berinvestasi Di Reksadana Syariah." *At-Tasharruf" Jurnal Kajian Ekonomi Dan Bisnis Syariah"* 6, no. 2

- (2024): 101–13.
- Herwanto, Trisno Sakti, Hasbi Rohmansyah, Anastasia Kade Daga, and Bernadeth Getrudis Roflebabin. “Kompetensi Aparatur Sipil Negara Di Era Digital Sebuah Kerangka Konseptual.” *Kebijakan: Jurnal Ilmu Administrasi* 15, no. 02 (2024): 201–9.
- Ifdhal, M. “Pasar Modal Di Aceh Tumbuh 204 Persen Hingga Agustus 2025.” *Aceh.Antaraneews.Com*, 2025. <https://aceh.antaraneews.com/berita/393897/pasar-modal-di-aceh-tumbuh-204-persen-hingga-agustus-2025>.
- Indonesia, CNBC. “Alasan Dude Harlino Dan Alyssa Soebandono Diperiksa Bareskrim Polri,” 2026.
- iNews.id. “Penyebab Dude Harlino Dan Alyssa Soebandono Dipanggil Polisi Terkait Kasus DSI,” 2026.
- Irawan, Heri, Saifuddin Amin, Chaerul Sani, and Abd Muhaemin Nabir. “Potensi Pasar Modal Syariah Di Indonesia.” *Jurnal Asy-Syarikah: Jurnal Lembaga Keuangan, Ekonomi Dan Bisnis Islam* 5, no. 1 (2023): 59–70.
- Karatsareas, Petros. “Semi-Structured Interviews.” *Research Methods in Language Attitudes* 99 (2022).
- Kuangan, Otoritas Jasa. “SIARAN PERS OJK: KINERJA INDUSTRI JASA KEUANGAN SYARIAH TUMBUH POSITIF.” [ojk.go.id](http://ojk.go.id), 2025. <http://ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/siaran-pers/Pages/OJK-Kinerja-Industri-Jasa-Kuangan-Syariah-Tumbuh-Positif.aspx>.
- KHALIDJAH, SITI. “Reksa Dana Syariah.” *Al-Intaj: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah* 3, no. 2 (2017): 324–40.
- Khasanah, Ardelia Nurul, Aulia Putri Santoso, Rian Saputra, Aprilia Dwi Anggraini, and Sinta Ayu Purnama Sari. “Peran Digitalisasi Dalam Transaksi Platform Investasi Pada Pasar Modal Syariah.” *Al-A'mal: Jurnal Manajemen Bisnis Syariah* 2, no. 1 (2025): 123–35.
- Kompas.com. “Mengapa Dude Herlino-Alyssa Diperiksa Di Kasus PT Dana Syariah Indonesia?,” 2026.
- Kusmawati, K. “Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Berinvestasi Di Pasar Modal Dengan Pemahaman Investasi Dan Usia Sebagai Variabel Moderat.” *Jurnal Ekonomi Dan Informasi Akuntansi (JENIUS)* 1, no. 2 (2011): 103–17.
- Langsa, Pemerintah Kota. “Pemko Langsa Ukir Sejarah Terima Berbagai Penghargaan Di HUT Ke-24 Tahun 2025.” [langsakota.go.id](https://langsakota.go.id), 2025. <https://langsakota.go.id/berita/pemko-langsa-ukir-sejarah-terima-berbagai-penghargaan-di-hut-ke-24-tahun-2025-tXlgA>.
- Lase, Yusnidar, and Ayler Beniah Ndraha. “Analisis Urgensi Pelatihan Dalam Pengembangan Kompetensi Aparatur Sipil Negara (Asn) Di Pengadilan Negeri Gunungsitoli.” *JMBI UNSRAT (Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis Dan Inovasi Universitas Sam Ratulangi)*. 10, no. 3 (2023): 1804–14.
- Lathifah, Hasya Mazaya. “Pengaruh Pengetahuan Investasi Dan Social Media Influencer Terhadap Minat Generasi Z Dalam Berinvestasi Saham Syariah Di Tengah Pandemi Covid-19.” Universitas Islam Indonesia, 2022.
- Liputan6.com. “Dude Harlino Dan Alyssa Soebandono Diperiksa, Polisi Gali Peran Brand Ambassador DSI,” 2026.

- Mantiri, Sharren Virginia. "Kajian Hukum Administrasi Negara Tentang Aparatur Sipil Negara Menurut Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2014 Tentang Aparatur Sipil Negara." *LEX ADMINISTRATUM* 9, no. 7 (2021).
- Marcelina, Wulan. "Minat Nasabah Dalam Memilih Produk Pembiayaan Kepemilikan Emas Di BPRS Aman Syariah (Kantor Kas Purbolinggo Lampung Timur)." IAIN Metro, 2023.
- Masri Situmorang, Andreas, and Riska Natariasari. "Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Berinvestasi Di Pasar Modal Dengan Pemahaman Investasi Dan Usia Sebagai Variabel Moderat." *Jom Fekon* 1, no. 2 (2014).
- Mastura, Mastura, Silfiya Nurzakia Silfi, and Rifyal Dahlawy Chalil Rifyal. "Pengaruh Sosialisasi, Pendapatan, Dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah Pada Generasi Z Di Kota Langsa." *Jurnal Investasi Islam* 9, no. 1 (2024): 110–28.
- Maswir, Mulyadi. "Pengaruh Minat Investasi Terhadap Keputusan Investasi Pada Pt. Global Kapital Investama Berjangka Pekanbaru." *Eko Dan Bisnis: Riau Economic and Business Review* 13, no. 4 (2022): 388–404.
- Matlin, Margaret W. "Kognitif." *State University of New York, Geneseo*, 2016.
- Miles Michael, Matthew B A Huberman, Michael Miles, Matthew B A. Huberman, and Matthew B A Huberman Miles Michael. *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook. Online*. 2nd ed. California: Sage Publications, 1994.
- Muhammad Rais, Himmatul Khairi, and Faisal Hidayat. "Pengaruh Teknologi Digital, Religiusitas, Dan Sosial Media Terhadap Keputusan Generasi Z Berinvestasi Di Saham Syariah." *Maro: Jurnal Ekonomi Syariah Dan Bisnis* 6, no. 2 (November 13, 2023): 342–55. <https://doi.org/10.31949/maro.v6i2.7178>.
- Muhammad, Zaydan. "Implementasi Strategi Dalam Meningkatkan Minat Investasi Mahasiswa Di Pasar Modal Syariah: Studi Pada Anggota Kelompok Studi Pasar Modal Institut Agama Islam Negeri Madura." Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2024.
- Nandar, Haris, Mustafa Kamal Rokan, and Muhammad Ridwan. "Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah Melalui Galeri Investasi Iain Zawiyah Cot Kala Langsa." *KITABAH: Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Syariah*, 2018.
- Nasution, Sorimuda. "Penelitian Naturalistik Kualitatif." *Bandung: Penerbit Tarsito*, 1988.
- Ni'am, Alfu Alfi, and Diah Syifaul A'yuni. "Analisis Perbandingan Return Dan Risk Antara Saham Syariah Dengan Saham Konvensional:(Studi Pada Saham Syariah Di Jakarta Islamic Index Dan Saham Konvensional Di Investor 33 Periode 2020-2022)." *AL-UJRAH* 3, no. 02 (2024): 105–20.
- Ningtyas, Vanesa Ajeng Ayu. "Netralitas Aparatur Sipil Negara Dalam Pemilu Antara Hak Politik Dan Kewajiban Untuk Melaksanakan Tata Kelola Pemerintahan Yang Baik." *Binamulia Hukum* 10, no. 1 (2021): 15–30.
- Oktavia, Shofiatul Adiba, Risalatul Mu'ayanah, and Kharis Fadlullah Hana. "Pengaruh Edukasi, Manfaat, Rekomendasi Pasar Modal Syariah Terhadap Minat Berinvestasi Mahasiswa FEBI IAIN Kudus." *BanKu: Jurnal Perbankan Dan Keuangan* 1, no. 2 (2020): 75–84.

- Puspitasari, Vania Evanita, Fitri Yetty, and Siwi Nugraheni. "Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Persepsi Imbal Hasil, Dan Motivasi Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal Syariah." *Journal of Islamic Economics and Finance Studies* 2, no. 2 (2021): 122–41.
- Qotrunada, Alisa, Fitri Fadhillah, and Dini Selasi. "Peran Investasi Syariah Dalam Mendorong Pembangunan Ekonomi Berkelanjutan Di Indonesia." *JURNAL EKONOMI, SOSIAL & HUMANIORA* 6, no. 03 (2024): 101–15.
- Renninger, K Ann, and Suzanne Hidi. *The Power of Interest for Motivation and Engagement*. Routledge, 2015.
- Ricky, Bambang Sudaryana Agusady. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Deepublish, 2022.
- Salsabila, Putri, Ani Liani, Dwi Suci Anggreani, and Muhammad Rikzam Kamal. "Sentimen Masyarakat Indonesia Terhadap Investasi Emas Tahun 2025: Studi Media Sosial Dengan Brand24." *J-DBS: Journal of Darunnajah Business School* 2, no. 1 (2025): 25–38.
- Sari, Gizka Anggun. "Edukasi Dan Sosialisasi Dalam Menjawab Tantangan Dan Peluang Investasi Pasar Modal Syariah." IAIN Bengkulu, n.d.
- Schwarzkopf, David L. "The Effects of Attraction on Investment Decisions." *The Journal of Behavioral Finance* 4, no. 2 (2003): 96–108.
- Sejati, Roni Priyo. "ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT INVESTASI MAHASISWA MUSLIM INDONESIA PADA ASET KEUANGAN SYARIAH," 2020.
- Septiana, Nyangfah Nisa, and Zulfatul Khoiriyah. "Metode Penelitian Studi Kasus Dalam Pendekatan Kualitatif." *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang* 10, no. 04 (2024): 233–43.
- Silvia, Paul J. "Interest and Interests: The Psychology of Constructive Capriciousness." *Review of General Psychology* 5, no. 3 (2001): 270–90.
- Slameto. *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta, 2015.
- Slameto, Belajar. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya." *Jakarta: Rineka Cipta* 182 (2010).
- Sri Hartini, S H, and S H Tedi Sudrajat. *Hukum Kepegawaian Di Indonesia (Edisi Kedua)*. Sinar Grafika, 2022.
- Suara.com. "Diperiksa 5 Jam, Dude Harlino Dan Istri Pastikan Tak Terlibat Skema Investasi DSI," 2026.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2019.
- Sunarsih, Uun, and Zainal Umaaya. "Determinan Keputusan Generasi Z Dalam Investasi Reksa Dana Syariah Dengan Trust Sebagai Variabel Mediator." *AKURASI: Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan* 7, no. 3 (2025): 293–312.
- Suryani, Ainurum Dien, and Lailatul Amanah. "Pengaruh Platform Media Sosial, Pengetahuan Investasi, Persepsi Risiko, Dan Return Terhadap Minat Generasi Z Berinvestasi Di Pasar Modal." *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA)* 13, no. 3 (2024): 1–19.
- Tandelilin, Eduardus. *Pasar Modal: Manajemen Portofolio Dan Investasi*. Pt Kanisius, 2017.

- Tempo.co. "Bareskrim Periksa 90 Saksi Dalam Kasus PT DSI," 2026.
- Terintegrasi, Sistem Informasi Manajemen Pegawai. "Rekapitulasi PNS Kota Langsa Per 13 Januari 2026." <https://simpeg.langsakota.go.id/>, 2026. <https://simpeg.langsakota.go.id/>.
- Wibowo, Fitrianingrum. "PENGARUH PENGETAHUAN INVESTASI, LITERASI KEUANGAN, MOTIVASI INVESTASI PADA MINAT INVESTASI KARYAWAN." *JURNAL STIE SEMARANG (EDISI ELEKTRONIK)* 16, no. 3 (2024): 41–53.
- Wirna, Dian, Muhammad Albahi, and Rozi Andrini. "Integrasi Maqashid Syariah Dalam Regulasi Dan Pengembangan Instrumen Pasar Modal Syariah: Kajian Konseptual Hukum Dan Ekonomi." *Al-Huquq: Journal of Indonesian Islamic Economic Law* 7, no. 2 (2025): 134–53.
- Yanti, Yenny April, Idayanti Idayanti, Muhammad Fadilah, and Nur Fitri Hidayanti. "Literasi Keuangan Syariah Dan Keputusan Investasi Gen Z Pada LKNB Syariah." *Jurnal Akuntansi, Keuangan, Perpajakan Dan Tata Kelola Perusahaan* 2, no. 4 (June 18, 2025): 1128–33. <https://doi.org/10.70248/jakpt.v2i4.2357>.
- Yusuf, Muhammad Yasir, Muhammad Miftahul Razaaq, and Hafiizh Maulana. "Analisis Determinan Minat Menabung Aparatur Sipil Negara (ASN) Di Kota Banda Aceh Pasca Qanun No. 11 Tahun 2018 Tentang Lembaga Keuangan Syariah." *Jihbiz: Global Journal of Islamic Banking and Finance* 7, no. 2 (2025): 318–42.